

LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Asistensi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEKOLAH VOKASI
S.Tr Perencanaan Tata Ruang dan Pertanian

LEMBAR ASISTENSI

Nama : Khoirunisa Nur Rahmawati
NIM : 40030622650026
Judul Proposal TA : Arahan Pengembangan Permukiman Di Kecamatan Kranggan Dan Pringsurat Terhadap Rencana Kawasan Peruntukan Industri RTRW Kabupaten Temanggung Tahun 2024-2044
Pembimbing : Pratamaningtyas Anggraini, S.T., M.T.

No	Tanggal	Keterangan	Tanda Tangan
1.	9/6 2026 Hari Selasa	<ul style="list-style-type: none">• Mengubah metode proyeksi penduduk menjadi Disagregasi• Mengubah fungsi lingkup menjadi kecamatan• Mengeliminasi polygon yang kurang dari 625 m²	
2	10/6 2026 Hari Rabu	<ul style="list-style-type: none">• Memperbaiki Diagram alir teknik analisis• Menggabungkan Analisis Ketersediaan dan gap• Memperkuat justifikasi wilayah• Menyelaraskan bab 1 hingga 5 terkait perubahan	
3.	11/6 2026 Hari Kamis	<ul style="list-style-type: none">• Merombahkan tabel ringkasan analisis pada bab arahan pengembangan	
		ACC! lanjutkan sidang ujian!	

Lampiran 2 Berita Acara Seminar Hasil



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEKOLAH VOKASI
SARJANA TERAPAN PERENCANAAN TATA RUANG DAN PERTANAHAN

BERITA ACARA SEMINAR HASIL TUGAS AKHIR

Telah dilaksanakan seminar proposal tugas akhir dengan judul “Arahan Pengembangan Permukiman di Kecamatan Kranggan dan Pringsurat Terhadap Rencana Kawasan Peruntukan Industri RTRW Kabupaten Temanggung Tahun 2024–2044” yang dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Selasa, 26 Mei 2025
Pukul : 09.00-12.30 WIB
Tempat : Ruang COSPLAY Gedung Teaching Factory, SV Tembalang

Dihadiri oleh:

Mahasiswa Penyaji : Khoirunisa Nur Rahmawati (40030622650026)
Pembimbing : Pratamaningtyas Anggraini, S.T., M.T.
Penguji 1 : Khristiana Dwi Astuti, S.T., M.T.
Penguji 2 : Martanti Aji Pangestu, S.T., M.T.

Dalam seminar hasil tugas akhir tersebut dilakukan presentasi oleh mahasiswa penyaji yang kemudian dilanjutkan dengan pemberian tanggapan, saran, dan masukan dari penguji dan pembimbing.

Pertanyaan dan Masukan

Penguji 1 : Khristiana Dwi Astuti, S.T., M.T.

1. Konsistensi wilayah penelitian dari bab 1 sampai hasil harus sama, dan justifikasikan dengan jelas apakah itu kawasan perkotaan atau kecamatan

Tanggapan: Konsistensi wilayah sudah dijadikan pada lingkup kecamatan secara keseluruhan, mulai dari bab 1 hingga bab 5. Kemudian pada analisis penentuan kawasan perkotaan sudah dihilangkan, sehingga lingkup penelitian berada di kecamatan kranggan dan pringsurat secara keseluruhan.

2. Justifikasi penggunaan metode pada pembobotan variabel kurang tepat, metode yang



Tanggapan: Metode dalam pembobotan yang digunakan adalah *Pairwise Comparison Matrix (PCM)* atau Perbandingan Matriks Berpasangan merupakan instrumen utama dalam metode *Analytic Hierarchy Process* yang digunakan untuk menentukan bobot prioritas variable secara sistematis dan terukur. Metode ini digunakan karena memiliki keunggulan dalam mengukur dan ketidakkonsistenan penilaian dengan melakukan uji konsistensi. Pembobotan dinyatakan konsisten apabila nilai CR kurang dari (0,1), nilai tersebut menunjukkan bahwa penilaian antar variabel tidak bersifat acak maupun kontradiktif.

3. Diagram alir teknik analisis, input outputnya diperhatikan untuk per analisisnya.

Tanggapan: Diagram alir teknik analisis sudah diperbaiki berdasarkan input dan outputnya, terlampir pada Gambar 1.3 pada bab 1 halaman 9.

4. Penulisan laporan banyak terdapat typo dan sumber gambar ataupun tabel masih keliru. Perlu dibaca ulang satu persatu dari awal.

Tanggapan: Penulis telah membaca ulang dan menyadari adanya typo pada laporan, kesalahan penulisan tersebut sudah diperbaiki pada draft terakhir.

Penguji 2 : Martanti Aji Pangestu, S.T., M.T.

1. Dasar dalam penentuan variabel yang digunakan apa?

Tanggapan: Dasar dalam penentuan variabel utama mengacu pada Permen PU No. 41 Tahun 2007 tentang Pedoman Teknis Kawasan Budidaya, pada peraturan tersebut terdapat kriteria teknis kesesuaian lahan untuk kawasan permukiman. Selain itu digunakan juga beberapa artikel terdahulu dengan topik kesesuaian lahan permukiman yang digunakan sebagai referensi tambahan dalam penentuan variabel.

2. Apakah polygon terkecil sudah luasannya lebih dari 625 m² ? pastikan setiap polygon luasannya lebih dari 625 m² (luas minimal zona skala 1:5000)

Tanggapan : Polygon dari lokasi arahan yang lebih kecil dari 625 m² sudah di eliminasi, sehingga sudah memenuhi luas minimal zona untuk rencana skala 1 : 5000.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEKOLAH VOKASI
SARJANA TERAPAN PERENCANAAN TATA RUANG DAN PERTANAHAN

3. Beri catatan untuk pertimbangan arahan lokasi permukimannya.

Tanggapan: Catatan terkait arahan permukiman telah tertulis pada Bab 4 sub bab 4.5. mengenai pertimbangan arahan permukiman diluar wilayah buffer 2km dari KPI karena untuk menjaga keamanan dan kenyamanan penduduk, hak tersebut juga sesuai dengan Permenperin No. 40 Tahun 2016.

4. Penulisan titik dan koma perlu diperhatikan sesuai kaidah Bahasa Indonesia.

Tanggapan: Penulisan terkait titik koma sudah di cek dan diperbaiki.

Semarang, 8 Juni 2026


Mengetahui,

Dosen Penguji 1

Dosen Penguji 2

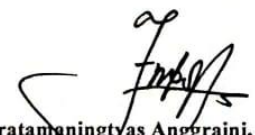

Khristiana Dwi Astuti, S.T., M.T.

NIP. 198101252012122001


Martanti Aji Pangestu, S.T., M.T.

NIP. 200003272024062001

Dosen Pembimbing


Pratamningtyas Anggraini, S.T., M.T.

NIP. 198706122018072001

Lampiran 3 Berita Acara Sidang Akhir



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEKOLAH VOKASI
SARJANA TERAPAN PERENCANAAN TATA RUANG DAN PERTANAHAN

BERITA ACARA SIDANG TUGAS AKHIR

Telah dilaksanakan sidang tugas akhir dengan judul "Arahan Pengembangan Kawasan Permukiman di Kecamatan Kranggan dan Pringsurat Terhadap Rencana Kawasan Peruntukan Industri RTRW Kabupaten Temanggung Tahun 2024-2044" yang dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Selasa, 23 Juni 2026
Pukul : 10.00-12.00 WIB
Tempat : Ruang COSPLAY Gedung Teaching Factory, SV Tembalang

Dihadiri oleh:

Mahasiswa Penyaji : Khoirunisa Nur Rahmawati (40030622650026)

Pembimbing : Pratamaningtyas Anggraini, S.T.

M.T. Penguji 1 : Khristiana Dwi Astuti, S.T., M.T.

Penguji 2 : Martanti Aji Pangestu, S.T., M.T.

Dalam sidang tugas akhir tersebut dilakukan presentasi oleh mahasiswa penyaji yang kemudian dilanjutkan dengan pemberian tanggapan, saran, dan masukan dari penguji dan pembimbing.

Pertanyaan dan Masukan

Penguji 1 : Khristiana Dwi Astuti, S.T., M.T.

1. Penulisan format sitasi pada laporan perlu di cek kembali pada mendeley sesuai dengan pedoman penulisa bahwa hanya nama terakhir penulis dan tahun saja.

Tanggapan:

Penulisan sitasi pada laporan sudah di diperbaiki dan disesuaikan dengan style American Psychological Association (APA) 2007 pada mendeley sesuai dengan pedoman penulisan laporan Tugas Akhir PTRP. Perbaiki penulisan sitasi yang masi belum tepat telah dilakukan pada (halaman 44 & 66).



2. Penulisan data jumlah penduduk harus dengan bilangan bulat walaupun hasil perhitungan nilainya ada angka dibelakang koma.

Tanggapan:

Penulisan jumlah penduduk dalam analisis kebutuhan lahan sudah diperbaiki dengan melakukan pembulatan, termasuk dalam proses perhitungan yang terlampir pada sub bab analisis kebutuhan lahan kawasan permukiman (halaman 44-48).

3. Bagaimana validasi yang dilakukan pada pengolahan yang telah dihasilkan?

Tanggapan :

Validasi dilakukan sebanyak dua kali, dengan validasi lapangan dan validasi melalui google earth untuk mengkoreksi hasil pengolahan yang telah dilakukan. Pada validasi lapangan dilakukan untuk memvalidasi hasil kesesuaian lahan yang telah dihasilkan, apakah daerah yang berklasifikasi sangat sesuai memungkinkan untuk dibangun perumahan. Validasi tersebut dilakukan pada 50 titik sampel di Kecamatan Kranggan dan Pringsurat, dengan mempertimbangkan aksesibilitas lokasi sampel. Kemudian hasil kesesuaian lahan yang telah divalidasi pada 50 sample tersebut memiliki ketepatan pada 47 titik atau sebesar 94% (pada halaman 76). Kemudian hasil kesesuaian lahan tersebut dilanjutkan hingga menghasilkan arahan lokasi pengembangan permukiman, yang dilakukan validasi kembali menggunakan google earth. Pada validasi tersebut dilakukan proses eliminasi pada polygon yang berukuran kurang dari 625 m² serta pada polygon yang bertampalan dengan jalan. Sehingga polygon yang dihasilkan benar-benar dapat menggambarkan ketersediaan lahan yang dapat dikembangkan sebagai permukiman (pada halaman 90).

4. Proses dalam analisis dijelaskan secara lebih runtut sebelum adanya tabel hasil perhitungan termasuk dalam penulisan header tabel, tahun tabel di cek kembali

Tanggapan:



Penjelasan mengenai tahapan analisis telah diperbaiki dan disusun secara lebih runtut sebelum penyajian tabel hasil perhitungan agar alur pembahasan lebih mudah dipahami. Selain itu, penulisan header tabel juga telah disesuaikan untuk meningkatkan kejelasan informasi, serta tahun pada tabel telah dicek dan dikoreksi kembali agar sesuai dengan data yang digunakan (pada halaman 48-52).

Masukan :

- Dalam proses pengumpulan data, ketika sudah datang di dinas lakukan konfirmasi ulang data yang dibutuhkan, pastikan ketersediaan data tersebut ada atau tidak.

Penguji 2 : Martanti Aji Pangestu, S.T., M.T.

1. Judul dari penelitian merupakan arahan pengembangan permukiman sedangkan yang dibahas dalam laporan merupakan kawasan permukiman. Tentukan mau membahas yang mana dan harus selaras antara isi dan judul.

Tanggapan:

Untuk menyelaraskan judul dan isi laporan maka judul laporan tugas akhir diubah menjadi "Arahan Pengembangan Kawasan Permukiman di Kecamatan Kranggan dan Pringsurat Terhadap Rencana Kawasan Peruntukan Industri RTRW Kabupaten Temanggung 2024-2044". Dikarenakan pada isi laporan terutama pada bagian analisis penulis lebih membahas kawasan permukiman, sehingga judul lebih baik diubah menyesuaikan isi dari analisis (perubahan pada bab 1-3).

2. Apakah dasar peraturan tertinggi mengenai permukiman digunakan untuk perencanaan kawasan permukiman pada analisis?

Tanggapan :

Dasar perencanaan permukiman tertinggi mengacu pada Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2011 tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman, pada peraturan tersebut dijelaskan mengenai definisi dan apa saja yang perlu dilakukan



dalam perencanaan perumahan dan permukiman, hal tersebut sudah penulis cantumkan pada bagian kajian teori dan analisis kebutuhan lahan. Selanjutnya untuk acuan mengenai kesesuaian lahan peraturan yang digunakan penulis merupakan Permen PU No. 41 Tahun 2007 mengenai pedoman teknis kawasan budidaya yang menjelaskan kriteria kesesuaian lahan untuk permukiman (pada halaman 15). Serta Permen ATR BPN No. 11 Tahun 2021 tentang Tata Cara Penyusunan, Peninjauan Kembali, Revisi, dan Penerbitan Persetujuan Substansi RTRW Provinsi/Kabupaten/Kota serta RDTR yang digunakan untuk acuan pada ketelitian peta dan ukuran poligon terkecil pada peta 1:5.000 sebesar 625 m² (pada halaman 90).

3. Pada sub bab faktor limitasi tambahkan LP2B sebagai faktor limitasi seperti yang sudah dilakukan dalam pengolahan.

Tanggapan:

Penambahan LP2B pada faktor limitasi sudah dilakukan, sehingga laporan dengan pengolahan yang telah dilakukan lebih selaras (pada halaman 77).

4. Penulisan terkait titik koma pada laporan diperbaiki menurut ejaan Bahasa Indonesia

Tanggapan:

Penulisan terkait titik koma telah ditinjau kembali dan diperbaiki sesuai dengan kaidah ejaan Bahasa Indonesia (pada layout peta Bab 4).

Pembimbing : Pratamningtyas Anggraini, S.T., M.T.

1. Apakah dalam penelitian anda mempertimbangkan aspek aksesibilitas?

Tanggapan :

Dalam penelitian saya telah mempertimbangkan aksesibilitas untuk penentuan lokasi kawasan permukiman yang tertuang pada analisis kesesuaian lahan. Aksesibilitas merupakan salah satu variabel yang digunakan dalam kesesuaian lahan, dikarenakan dari beberapa artikel terdahulu variabel aksesibilitas menjadi preferensi utama masyarakat dalam memilih lokasi hunian. Aksesibilitas



diklasifikasikan menjadi 5 kelas dengan kelas klasifikasi sangat baik yang berjarak 0-500 meter dari jalan utama. Kemudian jalan utama yang digunakan sebagai dasar analisis merupakan jalan arteri, kolektor, hingga jalan lokal (terlampir pada halaman 61).

Masukan :

- Penjelasan mengenai interval kelas dan klasifikasi sebaiknya ditaruh pada sebelum peta hasil
- Pada variabel overlay ditambahkan luasan perklasifikasinya, agar semua hasil bisa dimunculkan pada bab 4.
- Tambahkan diagram alir pada setiap analisis di bab 4

Semarang, 26 Juni 2026

Mengetahui,

Dosen Penguji 1

Khristiana Dwi Astuti, S.T., M.T.

NIP. 198101252012122001

Dosen Penguji 2

Martanti Aji Pangestu, S.T., M.T.

NIP. 200003272024062001

Dosen Pembimbing

Prataningtyas Anggraini, S.T., M.T.

NIP. 198706122018072001

Lampiran 4 Rekap Kuesioner

Adi Wibowo/
kabid perkim

RESPONDEN 1 DISPERKIM

Dalam menentukan lokasi permukiman, kriteria mana yang lebih penting dibandingkan kriteria berikut

Kriteria A	Skala Penilaian									Kriteria B
Kemiringan Lereng	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Aksesibilitas
Kemiringan Lereng	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Rawan Bencana
Kemiringan Lereng	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Ketersediaan Air
Kemiringan Lereng	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Kondisi Drainase
Kemiringan Lereng	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Kepekaan Erosi
Aksesibilitas	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Rawan Bencana
Aksesibilitas	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Ketersediaan Air
Aksesibilitas	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Kondisi Drainase
Aksesibilitas	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Kepekaan Erosi
Rawan Bencana	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Ketersediaan Air
Rawan Bencana	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Kondisi Drainase
Rawan Bencana	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Kepekaan Erosi
Ketersediaan Air	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Kondisi Drainase
Ketersediaan Air	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Kepekaan Erosi
Kondisi Drainase	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Kepekaan Erosi

Guruh/Penataan
Ruang

RESPONDEN 2 DPUPR

Dalam menentukan lokasi permukiman, kriteria mana yang lebih penting dibandingkan kriteria berikut

Kriteria A	Skala Penilaian									Kriteria B
Kemiringan Lereng	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Aksesibilitas
Kemiringan Lereng	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Rawan Bencana
Kemiringan Lereng	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Ketersediaan Air
Kemiringan Lereng	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Kondisi Drainase
Kemiringan Lereng	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Kepekaan Erosi
Aksesibilitas	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Rawan Bencana
Aksesibilitas	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Ketersediaan Air
Aksesibilitas	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Kondisi Drainase
Aksesibilitas	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Kepekaan Erosi
Rawan Bencana	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Ketersediaan Air
Rawan Bencana	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Kondisi Drainase
Rawan Bencana	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Kepekaan Erosi
Ketersediaan Air	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Kondisi Drainase
Ketersediaan Air	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Kepekaan Erosi
Kondisi Drainase	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Kepekaan Erosi

RESPONDEN 3 BPBD

Yuli/ Kasi
 Penanggulangan
 Bencana

Dalam menentukan lokasi permukiman, kriteria mana yang lebih penting dibandingkan kriteria berikut

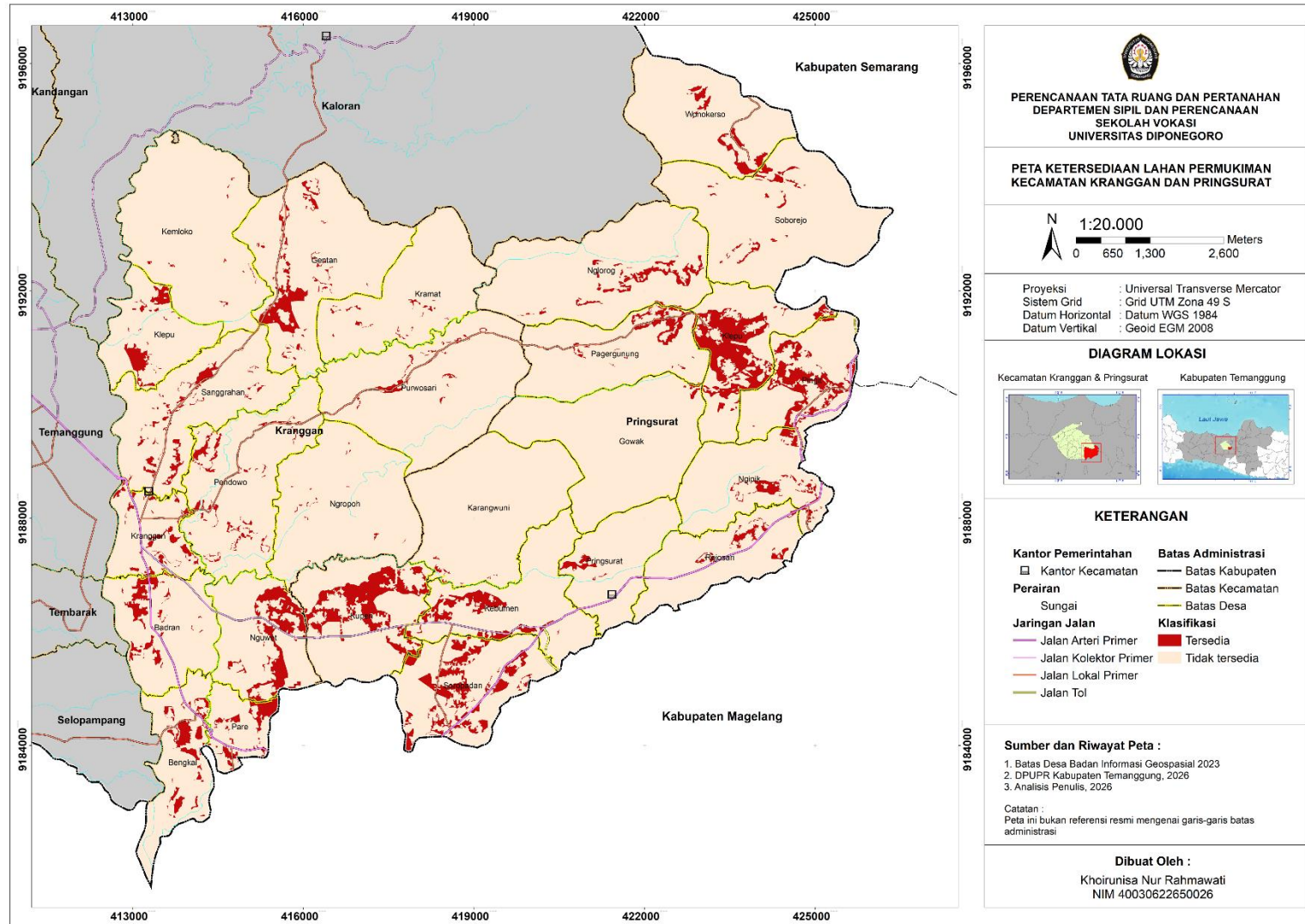
Kriteria A	Skala Penilaian									Kriteria B
Kemiringan Lereng	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Aksesibilitas
Kemiringan Lereng	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Rawan Bencana
Kemiringan Lereng	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Ketersediaan Air
Kemiringan Lereng	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Kondisi Drainase
Kemiringan Lereng	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Kepekaan Erosi
Aksesibilitas	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Rawan Bencana
Aksesibilitas	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Ketersediaan Air
Aksesibilitas	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Kondisi Drainase
Aksesibilitas	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Kepekaan Erosi
Rawan Bencana	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Ketersediaan Air
Rawan Bencana	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Kondisi Drainase
Rawan Bencana	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Kepekaan Erosi
Ketersediaan Air	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Kondisi Drainase
Ketersediaan Air	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Kepekaan Erosi
Kondisi Drainase	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Kepekaan Erosi

Lampiran 5 Tabel Kebutuhan Data

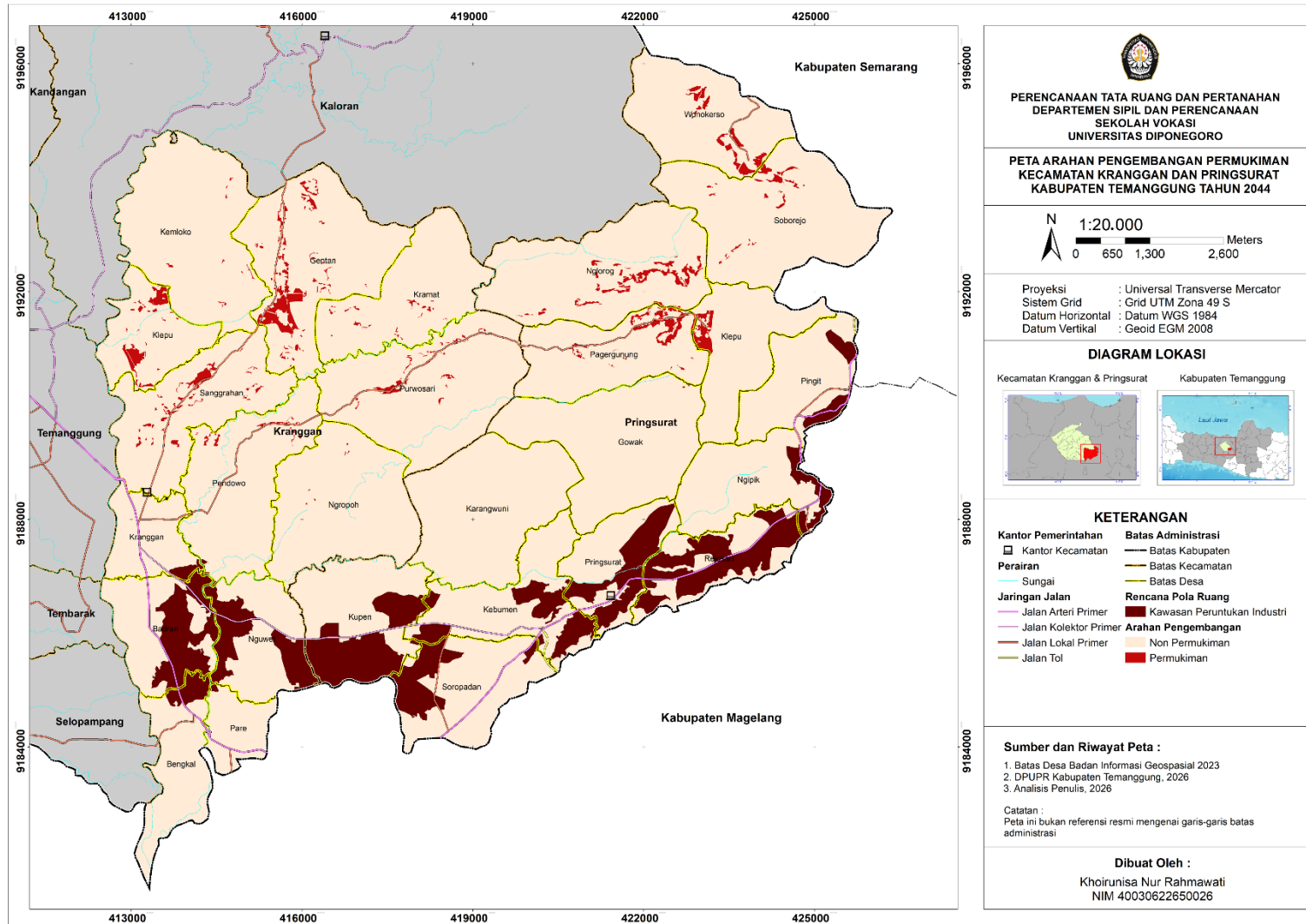
Analisis	Nama Data	Bentuk Data	Sumber Data	Jenis Data	Teknik Pengumpulan	Tahun
Identifikasi Kecamatan	Batas Administrasi	Shapefile	DPUPR Kab. Temanggung	Sekunder	Permohonan Data	2025
	Citra Satelit Resolusi Tinggi	Raster	DPUPR Kab. Temanggung	Sekunder	Permohonan Data	2025
	Penggunaan Lahan	Shapefile	DPUPR Kab. Temanggung	Sekunder	Permohonan Data	2025
	BPS Podes 2020	Dokumen	BPS	Sekunder	Telaah Dokumen	2020
Analisis Kebutuhan Lahan Permukiman	Jumlah Penduduk	Tabel	BPS Dalam Angka	Sekunder	Telaah Dokumen	2010 - 2025
	Jumlah Rumah Eksisting	Tabel	DPUPR Kab. Temanggung	Sekunder	Permohonan Data	2025
	Jumlah Pekerja Industri	Tabel	Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kab. Temanggung	Sekunder	Permohonan Data	2025
	Bangunan Industri Eksisting	Shapefile	Digitasi	Sekunder	Olah data	2025
Analisis Kesesuaian Lahan	Ketinggian	Shapefile	DPUPR Kab. Temanggung	Sekunder	Permohonan Data	2025
	Kemiringan Lereng	Shapefile	DPUPR Kab. Temanggung	Sekunder	Permohonan Data	2025
	Morfologi	Shapefile	DPUPR Kab. Temanggung	Sekunder	Permohonan Data	2025
	Jaringan Jalan	Shapefile	DPUPR Kab. Temanggung	Sekunder	Permohonan Data	2025
	Curah hujan	Shapefile	DPUPR Kab. Temanggung	Sekunder	Permohonan Data	2025

	Daerah Aliran Sungai	Shapefile	DPUPR Kab. Temanggung	Sekunder	Permohonan Data	2025
	Cekungan Air Tanah	Shapefile	DPUPR Kab. Temanggung	Sekunder	Permohonan Data	2025
	Jenis Tanah	Shapefile	Dinas Pertanian Temanggung	Sekunder	Permohonan Data	2025
	Kerawanan Banjir	Shapefile	BNPB Kab Temanggung	Sekunder	Permohonan Data	2025
Analisis Ketersediaan Lahan	Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan	Shapefile	Dinas Pertanian Kab. Temanggung	Sekunder	Permohonan Data	2025
	Rencana Pola Ruang Kabupaten Temanggung	Shapefile	DPUPR Kabupaten Temanggung	Sekunder	Permohonan Data	2024 - 2044
	Jaringan Sungai	Shapefile	DPUPR Kabupaten Temanggung	Sekunder	Permohonan Data	2025
Analisis Gap Kebutuhan dan Ketersediaan lahan	Ketersediaan Lahan	Shapefile	Analisis Ketersediaan Lahan	Sekunder	Olah data	2025
	Kebutuhan Lahan	Tabel	Analisis Kebutuhan Lahan	Sekunder	Olah data	2024 - 2044
Arahan Pengembangan Permukiman	Ketersediaan Lahan	Shapefile	Analisis Ketersediaan Lahan	Sekunder	Olah data	2025
	Gap kebutuhan dan ketersediaan	Shapefile	Analisis Gap	Sekunder	Olah data	2025
	Validasi kondisi lapangan	Tabel	Survey Lapangan	Primer	Observasi dan Wawancara	2026

Lampiran 7 Peta Ketersediaan Lahan Kecamatan Kranggan dan Pringsurat



Lampiran 8 Peta Arahan Pengembangan Kawasan Permukiman Kecamatan Kranggan dan Pringsurat
















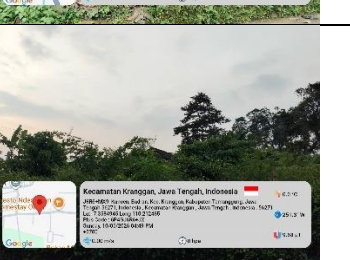
Lampiran 9 Dokumentasi Pengajuan Permohonan Data



Lampiran 10 Hasil Validasi Lapangan







No.	Dokumentasi	x	y	Kesesuaian Lahan
1		110,2236722	-7,323377572	Sesuai
2		110,2604445	-7,368658863	Sesuai
3		110,2697757	-7,363714798	Sesuai
4		110,3213846	-7,323194408	Sesuai
5		110,303566	-7,312568712	Sesuai
6		110,3001112	-7,307828579	Sesuai
7		110,305457	-7,317838723	Sesuai

No.	Dokumentasi	x	y	Kesesuaian Lahan
8		110,3107202	-7,320579297	Sesuai
9		110,2182273	-7,388615033	Sesuai
10		110,2181497	-7,392677274	Tidak Sesuai (Curam)
11		110,2192594	-7,377700173	Sesuai
12		110,2172681	-7,375810575	Sesuai
13		110,2182421	-7,379754507	Sesuai
14		110,2296451	-7,369626021	Sesuai

No.	Dokumentasi	x	y	Kesesuaian Lahan
15		110,2279011	-7,365364269	Sesuai
16		110,2124664	-7,358543717	Sesuai
17		110,2198621	-7,344894173	Sesuai
18		110,2236948	-7,34600566	Sesuai
19		110,2155935	-7,3376148	Sesuai
20		110,2174456	-7,328174103	Sesuai
21		110,2184691	-7,331713727	Sesuai

No.	Dokumentasi	x	y	Kesesuaian Lahan
22		110,2168758	-7,352885538	Sesuai
23		110,3132784	-7,339935288	Sesuai
24		110,2549451	-7,356053929	Sesuai
25		110,215082	-7,332854847	Sesuai
26		110,2502076	-7,362764846	Sesuai
27		110,2948768	-7,305800117	Sesuai
28		110,3005854	-7,296054548	Sesuai

No.	Dokumentasi	x	y	Kesesuaian Lahan
29		110,2797172	-7,31142666	Tidak Sesuai (Jurang)
30		110,2323459	-7,376982473	Sesuai
31		110,294878	-7,310559298	Sesuai
32		110,2601141	-7,362095797	Tidak Sesuai (Lahan terbangun)
33		110,2419395	-7,364009796	Sesuai
34		110,2498775	-7,363112061	Sesuai
35		110,2571778	-7,358799568	Sesuai

No.	Dokumentasi	x	y	Kesesuaian Lahan
36		110,2631322	-7,359063303	Sesuai
37		110,2637363	-7,358280107	Sesuai
38		110,2617812	-7,365287454	Sesuai
39		110,2604317	-7,369046268	Sesuai
40		110,2557464	-7,369959364	Sesuai
41		110,2586091	-7,366647566	Sesuai

No.	Dokumentasi	x	y	Kesesuaian Lahan
42		110,2696597	-7,364138697	Sesuai
43		110,3144756	-7,34609452	Sesuai
44		110,3086192	-7,318997549	Sesuai
45		110,3214289	-7,324295476	Sesuai
46		110,2275583	-7,297113141	Sesuai
47		110,3177813	-7,292829446	Sesuai
48		110,2601141	-7,362095797	Tidak Sesuai (Lahan Terbangun)

Lampiran 11. Uji Plagiasi

skripsi_sc_mq59avmu_uv80

ORIGINALITY REPORT

14%

SIMILARITY INDEX

PRIMARY SOURCES

1	repository.its.ac.id Internet	226 words — 1%
2	repository.ub.ac.id Internet	201 words — 1%
3	www.scribd.com Internet	105 words — 1%
4	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet	70 words — < 1%
5	123dok.com Internet	61 words — < 1%
6	repo.unwim.ac.id Internet	60 words — < 1%
7	Khairunnisa Khairunnisa, Ttiyatno Ttiyatno. "Analisis Kesesuaian Lahan Permukiman di Kecamatan Pasaman Menggunakan Sistem Informasi Geografi", Al-DYAS, 2024 Crossref	59 words — < 1%
8	ejournal.unsrat.ac.id Internet	54 words — < 1%
9	eprints.undip.ac.id Internet	51 words — < 1%